

Penerapan Model Amtsilati terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Kelas 7 di Ashhabul Yamin Lasi Tuo Agam

KATA KUNCI

Teladanku, keterampilan membaca, buku warisan

¹Raudatul Jannah, ²Fadilla Syahriani

¹Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi,

²Universitas Negeri Padang

Email:

¹eragucy8599@gmail.com

²fadilasyahriani4631@gmail.com

ABSTRAK

Ini adalah tesis ilmiah TK Paradise di tahun 2023 dengan subjek acara "Metode Teladanku" tentang kemampuan membaca buku warisan siswa kelas 7 di Ashhabul Yamin Lasi Tuo Agam, Sekolah Tinggi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Peneliti menemukan permasalahan pada kelas tujuh di Lembaga Islam Lasi Tuo Agam seperti siswa dalam memahami bacaan dasar buku warisan tersebut. Metode Amtsilati berguna dalam meningkatkan kemampuan membaca buku warisan. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen berupa desain kelompok pretest-posttest, peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini untuk siswa kelas eksperimen 25 siswa dan siswa kelas perwira 27. Alat pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi dan pengujian. Menulis hasil belajar menggunakan metode contoh saya di kalangan siswa kelas tujuh. Hal ini juga dibuktikan dengan perhitungan " v " > " v " tabel berarti 11,76 lebih besar 2060. Hipotesis nol (H_0) dikembalikan dan hipotesis pengganti (H_a) dapat diterima. Ada kegiatan "Metode Amtsilati" tentang kemampuan membaca buku warisan di kalangan siswa kelas tujuh di Ashhabul Yamin Lasi Tuo Agam.

This is an open acces article under the Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



Copyright holders:

Raudatul Jannah, Fadilla Syahriani (2023)

First publication right:

Journal of Mandalika Social Science

Volume 1 Nomor 2 2023

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang perlu dibaca dan dipahami oleh setiap pria dan wanita Muslim, dan juga menjadikannya dasar untuk melaksanakan perintah Tuhan.

Bahasa Arab adalah pembawa informasi surgawi, pembawa wahyu ilahi, keajaiban abadi, dan keajaiban abadi: buku-buku yang telah merinci Al-Qur'an Arab untuk orang-orang yang tahu.

Penerbit agama yang benar, dan duta besarnya untuk dunia-dunia, pembukaan panggilannya, Universitas Bangsa, satu kesatuan, abadi keabadian buku yang dibaca di dalamnya.

Al-Qr'an Al-Qirim Yujb Lunas Al-Masjid-al-Haram (di Makkah) Dan Dia berkata, "Wahai kaum-Ku! Ovi H. Rosuli berkata: "Maaf, saya tidak akan bisa melakukan itu. Dia berkata, "Al-Masjid-al-Haram (di Makkah) (yaitu Ka'bah di Makkah) (yaitu Ka'bah di Makkah) (yaitu Ka'bah di Makkah) (yaitu Ka'bah di Makkah)."

Ahmad al-Hashemi berkata, seperti yang ditulis Yelvi Doi, "Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit, bahasa bangsa Arab kuno, yang biasa disebutkan, yang mendiami pulau yang dikaitkan dengannya di ujung barat Asia." Dan bangsa ini dari mereka kuno. Mereka adalah orang-orang yang mendiami pulau itu dan berbicara bahasa Arab sebagai budak, tentu saja. Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa Semit, disusun dengan bahasa Yaman kuno Abyssinian dan bahasa Semit oleh divisi linguistik tunggal yang disebut Shebaa Semit Selatan dan telah menyebar di beberapa bagian dunia secara luas. Terima kasih banyak kepada agama Islam dan peradaban berikutnya, dan ini tampaknya menjadi penyebaran yang cepat di kota Islam.

Mengajar bahasa Arab seperti belajar bahasa lain adalah sistem yang mencakup banyak komponen (tidak berdiri sendiri). Komponen-komponen ini saling berhubungan dan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran bahasa. Di antara komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, sarana pembelajaran, penilaian dan hasil belajar.

Salah satu pentingnya mengajar bahasa Arab adalah apa yang Umar bin Khattab (ra dengan dia) berkata: "Belajar bahasa Arab, karena itu adalah bagian dari agama Anda." Ada banyak ulama dari generasi Salafi yang menekankan pentingnya belajar bahasa Arab, mengingat prioritas dan kemuliaan bahasa ini. Setidaknya ada empat hal yang menjadi keutamaan bahasa Arab:

1. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Surah Az-Zukhruf: 3: "Kami telah menjadikannya Al-Qur'an Arab, agar kamu menjadi bijaksana."
2. Bahasa Arab adalah bahasa Nabi Muhammad dan bahasa paragraf Siddiq. Hadits Nabi "yang diturunkan kepada kami dalam bahasa Arab." Serta buku-buku yurisprudensi yang ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, menguasai bahasa Arab adalah pintu gerbang mereka yang beragam warisan ilmu pengetahuan dalam agama Islam.
3. Bahasa Arab tidak memiliki banyak kata. Ini hanya terdiri dari tiga huruf. Ini akan membuatnya lebih mudah untuk dipahami dan diucapkan.
4. Dalam kosakata bahasa Arab Jamal, siapa pun yang tertarik dengan frasa dan kalimat Arab dan kemudian merasakannya sebagai frasa, yang terdiri dari kata-kata singkat dan disingkat menggunakan bahasa Arab, orang dapat memperoleh pengetahuan.
5. Banyak bahasa Arab, tahun 1983 tidak minus 22 negara Arab dan tujuan bahasa dasar dan bahasa kedua negara Islam.

METODE CONTOH SAYA ADALAH CARA CEPAT MEMBACA BUKU PUSAKA YANG IA PRAKTIKKAN DI "PONDOK PESANTREN PPAI ANNAHDLIYYAH KARANG PLOSO MALANG". Keberhasilan metode ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa setelah menggunakan metode contoh saya dengan nilai rata-rata 84,38 sebelum metode ini dengan hasil nilai rata-rata siswa 66,07. Ini sangat efektif dalam cara saya dicontoh.

Di Institute of Inner Right-Holders, guru membaca buku, kemudian siswa mendengarkan guru membacanya, kemudian siswa membacanya, dan kemudian mereka meletakkannya kembali di belakang mereka secara individual. Melalui proses pembelajaran, siswa merasa bahwa pembelajaran sangat monoton, selain itu metode yang digunakan hanya metode ceramah dan medianya hanya berupa buku yang membuat siswa kurang puas dalam memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Jadi peneliti ingin metode contoh saya yang telah digunakan di banyak pesantren di Indonesia. Metode contoh saya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa harus aktif dan metode yang digunakan menarik.

Langkah-langkah penggunaannya adalah setiap siswa membawa buku Teladanku, begitu juga dengan buku sistem Ibnu Malik, kemudian siswa membaca Kitab Teladanku dengan menyanyikan syair menggunakan sistem Ibnu Malik, dan kemudian siswa merasa bahwa materi yang diajarkan diterima lebih cepat. Metode contoh saya meningkatkan semangat belajar siswa dan menghidupkan kembali proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagai hasil dari pengamatan dan survei yang dilakukan oleh peneliti dalam sejarah dari Mei hingga Julie pada tahun 2023 di Institute of Right-Holders Lasi Tuwa Agam, peneliti sedang mengerjakan penelitian untuk siswa kelas tujuh yang belajar bahasa Arab. Diharapkan guru dan siswa terbantu membaca buku pusaka bab VII di Lembaga Pemegang Hak Lasi Tuwa Agam.

Berdasarkan semua ini, peneliti ingin penelitian mengangkat topik "Efektivitas "Metode Contoh Saya" pada kemampuan membaca buku warisan di kalangan siswa kelas tujuh di Institute of Right-Holders Lasi Tuwa Agam.

METODE

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan metodologi penelitian kuantitatif. Ini adalah perubahan yang disetujui dan dikendalikan dari kondisi spesifik realitas atau fenomena. Kondisi terkontrol dimaksudkan untuk memperkenalkan variabel eksperimental. Peneliti menggunakan desain penelitian Pra-eksperimen (one group pretest –

Pra-eksperimen. (Posttest adalah penelitian di mana peneliti menyediakan metode pengajaran kelompok tunggal, melainkan menggunakan pretest penyedia metode pengajaran dan kemudian .Pascates. Peneliti menggunakan dua bab di Institut Sayap Kanan Lasi Tuwa Agam: bab "2.6" dan "2.9", kelompok eksperimen "2.9" yang dia ajarkan "dengan cara yang ideal", dan bab "2.6" adalah kelompok kontrol tanpa menggunakannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Institute of Right-Wing Owners Lasi Tuwa Agam. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 siswa. Proses pengajaran membaca buku warisan di Lembaga Pemegang Hak menggunakan metode klasik, yaitu metode ceramah. Penggunaan metode ceramah ini memiliki kekurangan, salah satunya adalah kurangnya interaksi antara mahasiswa dan cendekiawan, dan metode tersebut membuat mahasiswa bosan membaca buku pusaka tersebut, yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di Lembaga Pemilik Masuk Kanan. Dengan permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan metode contoh Lembaga Pemegang Hak Masuk.

Pelaksanaan penelitian ini meliputi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas perwira memiliki 27 siswa dan kelas eksperimen memiliki 25 siswa. Data efektivitas kemampuan membaca buku pusaka dikumpulkan dengan cara contoh menggunakan pre- dan post-test dalam bentuk 10 pertanyaan pilihan ganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimental. Sebelum mengirimkan alat, validitas pertanyaan terlebih dahulu diuji oleh para ahli.

B. Hasil belajar menggunakan metode contoh saya

1. Hasil belajar tanpa menggunakan metode contoh saya

Metode Contoh Saya menggunakan tes, dan tes ini ditujukan untuk 27 responden. Berikut adalah diagram untuk mendapatkan skor pre-test untuk kelas kontrol:

Tabel 4.1
Hasil pre-test dan post-test serta petugas

TIDAK	NAMA	PRETEST	POST-TEST
1	AZF	70	80
2	ANS	70	80
3	ADW	60	70
4	Æ	60	70
5	DHK	70	70
6	DN	50	70
7	DAI	80	80
8	FH	70	80
9	GFA	60	90
10	G	70	70
11	KI	70	80
12	LSA	70	80
13	PUTARAN	60	80
14	MI	60	80
15	NA	70	70
16	NZ	70	70
17	NA	50	70
18	PL	50	80
19	GETAH	60	80
20	SR	40	70
21	SAR	40	80
22	SS	70	90
23	SA	70	80
24	SF	60	80
25	ZM	80	70
26	IH	70	80
27	AR	70	80

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai di kelas kontrol untuk pre-test adalah 80 dengan total 27 siswa dan skor terendah adalah 40 untuk dua siswa, pada post-test pada

semester eksperimen adalah 90 siswa tertinggi untuk dua siswa dan terendah 70 siswa untuk setiap 10 siswa.

2. Hasil belajar menggunakan metode Contoh Saya

Aplikasi Metode Contoh dalam Kategori 2.9 di Right-Hand Holders Institute menggunakan tes, menargetkan 25 peserta. Berikut ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tata bahasa menggunakan metode Contoh Saya, dan berikut ini adalah memperoleh nilai tes pendahuluan untuk semester eksperimen:

Tabel 4.2
Hasil pre-test dan post-test untuk pemisahan eksperimental

TIDAK	NAMA	PRA-TES	POST-TEST
1	FP	80	100
2	Saya	70	90
3	MA	70	90
4	NK	70	100
5	NA	80	90
6	NK	80	100
7	QR	80	100
8	RH	70	90
9	RZ	70	100
10	RM	80	100
11	SS	70	100
12	SA	80	100
13	SD	80	100
14	SP	70	90
15	SZ	80	100
16	SR	60	100
17	S	80	100
18	SR	70	90
19	SA	70	100
20	SHS	60	100
21	VA	60	80
22	VA	80	80
23	WS	70	100
24	ZA	80	100
25	ZR	80	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi siswa pada soal tes tribal dengan skor 80 adalah 12 siswa, nilai terendah adalah 60 dari 3 siswa, sedangkan nilai

tertinggi pada post-test adalah 100 dengan pengulangan 11 dan skor terendah adalah 80 siswa dengan pengulangan 3 siswa.

c. Metode Analisis Data

1. Tes Alam

Berikut hasil uji keadaan normal menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4.3

Tes Alam

		Tes normalitas					
		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	KODEK	St		Si	St		
	ELAS	atistik	Df	g.	atistik	Df	Sig.
ILAI	PRETE	.2	27	.2	.8	27	.112
	STCON	82		14	57		
	POSTC	.3	27	.0	.7	27	.120
	ON	16		89	59		
	PRETE	.3	25	.3	.7	25	.243
	STEX	00		12	67		
	POSTT	.3	25	.1	.7	25	.136
	ESTEX	00		18	67		

a. Koreksi Signifikansi Lilliefors

Berdasarkan tabel di atas, uji normal dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26, jika nilai signifikansi pre-test separation adjuster adalah $112 > 0,05$ dan nilai signifikansi uji post-test adalah $120 > 0,05$, dan pre-test adalah $243 > 0,05$, dan nilai signifikansi post-test untuk pemisahan eksperimental adalah $136 > 0,05$, sehingga kedua kategori yaitu kontrol dan eksperimental didistribusikan secara normal.

2. Tes transendental

Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan SPSS versi 26 :

Tabel 4.4 Persyaratan posting

Tes transendental

Uji Homogenitas Varians

		Statistik	DF	DF	Sig.
		Levene	1	2	
N	Berdasarkan Mean	3.298	3	10	.02
ILAI				0	4

Berdasarkan Median	1.212	3	10 0	.30 9
Berdasarkan Median dan dengan df yang d disesuaikan	1.212	3	69 .818	.31 2
Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	3.058	3	10 0	.33 2

Berdasarkan tabel di atas, dilakukan uji proaktif dengan menggunakan SPSS versi 26, apabila nilai signifikansi pada pre-test adalah $0,24 > 0,05$ dan nilai signifikansi untuk post-test adalah $309 > 0,05$, dan untuk pre-test experimental chapter nilai adalah $312 > 0,05$, dan nilai signifikansi pemisahan eksperimen post-test adalah $332 > 0,05$, sehingga dua kategori, kontrol dan eksperimen, memiliki nilai homogen.

D. Perbedaan Data Pemberhentian Petugas dan Pemberhentian Masa Percobaan

Tabel 4.4 Persyaratan posting

Statistik Deskriptif						
	N	Min imum	Maksi mum	Juml ah	Bera rti	Std. Penyimpangan
PRETEST CON	27	40	80	172 0	63.7 0	10.432
POSTEST CON	27	70	90	208 0	77.0 4	6.086
PRETEST EKS	25	60	80	184 0	73.6 0	7.000
POSTTES TEKS	25	80	100	234 0	93.6 0	7.000
N yang valid (listwise)	25					

Berdasarkan tabel di atas. Ada 27 siswa di kelas perwira dan 25 siswa di kelas eksperimen. Nilai rata-rata posttest di kelas perwira, 77,04, sedangkan post-test di kelas eksperimen adalah 93,60. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode My Examples dapat meningkatkan pembacaan Buku Warisan.

3. Pengujian hipotesis

Para peneliti menggunakan rumus uji-t ganda untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menguji asumsi dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Hal itu bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 5.4
Hasil uji hipotesis
Uji Sampel Independen

	Tes Levene untuk Kesetaraan Varians		uji-t untuk Kesetaraan Sarana						
	F	ig.	t	df	Sign. (2-ekor)	F-berbedaan Berarti	P-berbedaan Kesalahan Std.	Interval Kepercayaan 95% dari Perbedaan Turunkan	Astas
Varian s yang sama diasumsikan	.604	.441	-11.762	48	.000	-22.400	1.904	-26.229	-18.571
Varian s yang sama tidak diasumsikan			-11.762	47	.000	-22.400	1.904	-26.230	-18.570

Analisis hipotesis:

Ha: Ada efek dari metode contoh saya pada kemampuan membaca buku warisan

Ho: Tidak ada pengaruh metode contoh saya pada kemampuan membaca buku warisan

Kategori : Hubungan

Tingkat kebebasan:: (df) (n-1) 25-1=24

Akun T:11,762

Tes T: 2060

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kategori perhitungan "T" hasil SPSS adalah 11,762, sampai dengan uji "T"> uji "T". Jadi bisa disimpulkan Ha diterima dan Ho dan ditolak.

Tabel 6.4
Uji Sampel Berpasangan
Perbedaan Berpasangan

t

						Interval Kepercayaan 95% dari Perbedaan					
		Std d.		Kesala han		T		At		D	
		BPenyimp angan		Mean		urunk an		as		f	
		erarti								Sig. (2-ekor)	
P	P	8	12.	1.	7	86.	46.	4	.000		
asanga	retest	3.300	698	796	9.691	909	387	9			
n 1	-										
	Postte										
	st										

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai penting (Sig. 2-tailed) adalah 0,000, dalam hal ini menunjukkan pengaruh pada metode contoh saya dengan nilai $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencarian H_a ini dapat diterima dan ditolak H_o .

KESIMPULAN

Pernyataan hasil penelitian dan investigasi dengan menggunakan metode contoh saya tentang kemampuan membaca buku warisan di kalangan mahasiswa semester tujuh di Institute of Right-Holders, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji prasyarat tes alam Pre-test di kelas perwira $112 > 0,05$ Nilai signifikansi post-test di kelas perwira adalah $120 > 0,05$, dan pre-test di semester eksperimen Nilai signifikansi adalah $243 > 0,05$, dan nilai signifikansi post-test pada semester eksperimen adalah $136 > 0,05$, sehingga kedua kategori yaitu kontrol dan eksperimental didistribusikan secara normal, tes yang berasal dari pre-test di kelas perwira $0,24 > 0,05$ Nilai signifikansi post-test pada bab eksperimen adalah $309 > 0,05$, dan untuk pre-test pada semester eksperimen nilainya adalah $312 > 0,05$, dan nilai yang penting adalah post-test pada semester eksperimen $332 > 0,05$, sehingga kedua kategori yaitu kontrol dan eksperimental memiliki nilai homogen.
2. Efektivitas "Metode Teladanku" pada kemampuan membaca buku Heritage Chapter VII di Institute of Right-Holders Lasi Tua Agham. Hal ini juga dibuktikan dengan perhitungan " v " $> "v"$ tabel berarti 11,76 lebih besar 2060.

REFERENSI

- Arman Hosni, Efektivitas penggunaan permainan kartu robek untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah Islam Syekh Ibrahim Haroun, Jurnal Studi Bahasa Arab, Vol. 11, No. 2 (2020) hlm. 321.
- Al-Qur'an: Surat Az-Zukhruf Ayat: 3
- Yelvi Dewey, Karakteristik dan Rahasia Arab, Ta'dib, 12.1 (2009), hlm. 12
- Fathoni, 'Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah', Modeling, 8.1 (2021), p. 147.

Ahmed Abdo, Dia lebih suka Bahasa Arab (Belajar, Berbicara dan Komitmen, Kairo: Pusat Buku untuk Penerbitan), 122 AH / 2000 AD), hlm. 27.

Andi Ibrahim, dkk, Metodologi Penelitian (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), p. 60.